

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS
(STUDI PADA KABUPATEN MINAHASA TENGGARA)**

***THE EFFECT OF INFORMATION TECHNOLOGY UTILIZATION ON THE PUNCTUALITY OF FINANCIAL REPORTING IN ORDER TO ACHIEVE ITS TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY
(STUDY AT MINAHASA TENGGARA REGENCY)***

Oleh:

Chandra Putra Immanuel Momuat

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi, Manado

Email : cmomuat@yahoo.com

Abstak: Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan akan bermanfaat jika informasi tersebut dipahami dan digunakan oleh pemakai. Informasi yang mempunyai nilai adalah informasi yang disampaikan tepat waktu. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu kinerja pemerintah dalam pelaporan dan pengelolaan keuangan daerah. Responden dalam penelitian ini adalah kepala dinas dan pegawai pada Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah (BPKMD) Kabupaten Minahasa Tenggara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Metode asosiatif penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah (BPKMD) Kabupaten Minahasa Tenggara. Pimpinan Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara sebaiknya mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi sehingga pelaporan dan pengelolaan keuangan dapat menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Abstract: Information generated from the financial statements would be helpful if the information is understandable and used by the users. The information that has value is the information submitted on time. The use of information technology can help the government's performance in the area of financial management and reporting. Respondents in this research are the heads of agency and employees at Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah (BPKMD) Minahasa Tenggara Regency. The purpose of this research is to determine the effect of information technology utilization on the punctuality of financial reporting in order to achieve its transparency and accountability. The associative method used is a simple linear regression analysis. The test results showed the use of information technology significantly effect on the timeliness of financial reporting at Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA)and Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah (BPKMD) Minahasa Tenggara Regency. The leaders of Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) and Badan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah (BPKMD) Kabupaten Tenggara Regency should develop the use of information technology so that reporting and financial management could be better.

Keywords: effect of the use of information technology, the punctuality of financial reporting

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era otonomi daerah saat ini, tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah semakin menguat. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilakukan secara periodik.

PP. No. 71 tahun 2010 menjelaskan laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan pemerintah baik pusat maupun daerah merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh pemerintah. Selain dapat memberikan informasi yang digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran pada periode berikutnya, laporan keuangan pemerintah daerah juga digunakan sebagai penilaian prestasi kerja pemerintah serta sebagai alat untuk memotivasi.

Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai (Anggraeni,2014). Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya kegunaan laporan keuangan berkurang jika laporan tidak tersedia bagi pengguna dalam satu periode tertentu setelah tanggal pelaporan.

Tersedianya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah (IKD) kepada pelayanan publik. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang direvisi Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pelaporan keuangan dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pada dinas pendapatan daerah dan badan pengelola keuangan dan barang milik daerah kabupaten minahasa tenggara.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Pontoh (2013:1) menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, pemrosesan data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya pada para pengambil keputusan. Menurut Lim (2013) akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang mengukur, memproses dan mengkomunikasikan suatu informasi keuangan mengenai entitas ekonomik. Kesimpulannya akuntansi merupakan data yang diproses menjadi informasi keuangan yang dapat memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan.

Pengertian Akuntansi Pemerintahan

Sujarweni (2015:18) menyatakan bahwa akuntansi pemerintahan adalah sebuah kegiatan jasa dalam rangka menyediakan informasi kuantitatif terutama bersifat keuangan dari entitas pemerintah guna mengambil keputusan ekonomi yang nalar dari pihak-pihak berkepentingan atas berbagai alternatif tindakan. Lomboan (2014) Menyatakan bahwa Menurut Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi

Pemerintahan basis akuntansi (pasal 1 ayat 8-9) terbagi atas: SAP berbasis Akruwal adalah SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akruwal, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan Belanja Daerah APBN/APBD. SAP berbasis Kas menuju Akruwal adalah SAP yang mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan berbasis kas, serta mengakui aset, utang, dan ekuitas dana berbasis akruwal. Kesimpulannya akuntansi pemerintahan adalah informasi keuangan negara dari anggaran sampai dengan pelaksanaan dan pelaporannya.

Pengertian Laporan Keuangan

PP. No. 71 tahun 2010 menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Suwardjono (2012:101) menyatakan bahwa pelaporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang pada gilirannya akan membantu pencapaian tujuan ekonomik dan sosial negara. Kesimpulannya laporan keuangan adalah informasi yang terstruktur yang menggambarkan posisi keuangan dan transaksi-transaksi dalam satu periode pelaporan.

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut IAI (PSAK Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, 2015 : par 24-39) Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karekteristik pokok yaitu :

- a. Dapat dipahami
- b. Relevan,
- c. Keterandalan
- d. Dapat diperbandingkan.

Tujuan Laporan Keuangan

IAI (PSAK Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, 2015:par 12-21) menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi juga menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan serta perubahan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Srimindarti, 2008).

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah menurut pasal 232 ayat (3) Pemendagri No. 13 Tahun 2006, yaitu meliputi serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, penggolongan, dan peringkasan atas transaksi dan/atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer(Andini dan Yusrawati, 2015). Proses pencatatan dan pelaporan keuangan daerah yang begitu rumit dengan sistem manual, dengan SAKD menjadi lebih mudah dan sederhana. Kerumitan-kerumitan akuntansi telah di kendalikan oleh sistem dan pengguna hanya tinggal menginput data saja.

Pengertian Informasi

Nugroho (2014) menjelaskan bahwa informasi merupakan suatu komoditi yang sangat berharga di era globalisasi untuk dikuasai dalam rangka meningkatkan daya saing suatu organisasi secara berkelanjutan. Definisi informasi menurut Gordon B. Davis yang dikutip oleh Sutabri (2012:1) adalah informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang. Kesimpulannya informasi merupakan data hasil olahan yang mempunyai nilai dan memiliki manfaat bagi pengguna informasi tersebut.

Karakteristik informasi

Yakub (2012:13) menjelaskan bahwa untuk tiap-tiap tingkatan manajemen dengan kegiatan yang berbeda, dibutuhkan informasi dengan karakteristik yang berbeda pula. Karakteristik dari informasi yaitu :

1. Kepadatan informasi
2. Luas informasi
3. Frekuensi informasi
4. Akses informasi
5. Luas Informasi
6. Sumber informasi

Kualitas Informasi

Sutabri (2012:33-34) menjelaskan bahwa kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga hal pokok, yaitu : akurat, tepat waktu, relevan. Agar manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut(Pujiswara, 2014).

Teknologi informasi

Teknologi Informasi (TI) dapat didefinisikan sebagai teknologi yang mempunyai kemampuan sedemikian rupa untuk menangkap (*capture*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*) dan menyebarkan (*transmit*) informasi (Darwanis dan Mahyani, 2009). Teknologi informasi merupakan sarana dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Secara empiris teknologi informasi merupakan sarana untuk mengurangi ketidakpastian lingkungan organisasi. Dalam hal ini teknologi komputer begitu berpotensi dalam menunjang kinerja, karenanya banyak pengambil keputusan menginvestasikan dana untuk teknologi informasi (Kasandra & Juliarsa, 2016).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) dapat mencakup adanya (1) pengelolaan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (2) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini (Hamzah, 2009). Pemanfaatan teknologi informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja (Winidyaningrum dan Rahmawati, 2010).

Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Yunina dan Wahyuni, 2016). Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajemen dalam merespon setiap kejadian dan permasalahan (Srimindarti, 2008). Ketepatan waktu merupakan karakteristik kualitatif penting dari akuntansi dan merupakan elemen mendasar dari relevansi informasi laporan keuangan (Clatworthy dan Peel, 2010).

Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sector publik, termasuk pemerintahan. Dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang di revisi oleh Peraturan Pemerintah No.65 tahun 2010, disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antara unit kerja.

Penelitian Terdahulu

Zuliarti (2012) dengan judul Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi pada Pemerintah Kabupaten Kudus. Tujuan dari penelitian ini Untuk menguji secara empiris pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi

terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah di wilayah kabupaten Kudus dan untuk menguji secara empiris kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah di wilayah kabupaten Kudus. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kapasitas SDM tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah, tetapi berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah, sedangkan Pengendalian Intern Akuntansi, dan Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan pada keterandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah.

Arfianti (2011) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di kabupaten Batang). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, yaitu keterandalan dan ketepatan waktu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan daerah.

Tombi (2010) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Nilai Informasi Pelaporan Keuangan pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Ketepatan Waktu Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Ketepatan Waktu Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Hipotesis

- Ho : Diduga pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara
- Ha : Diduga pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa jawaban responden dalam kuesioner yang diukur dengan skala *Likert*. Sumber data dibedakan menjadi dua jenis (Kuncoro, 2009:148), yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data yang diperoleh dari objek penelitian dan dalam hal ini data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden di instansi Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:92). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015:93). Penyampelan atas responden dilakukan secara *purposive*. *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Interview
- b. Observasi
- c. Kuesioner

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian dimana dalam menganalisis data penelitian akan menggunakan analisis statistik deskriptif sederhana.

Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas dan Uji Asumsi Klasik Normalitas

Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas (Andini dan Yusrawati, 2015). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2001 dikutip dalam Andini dan Yusrawati 2015).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan dalam uji validitas untuk menentukan valid atau tidak valid adalah jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 ($> 5\%$), berarti butir pertanyaan tersebut "tidak valid". Apabila kurang dari 0.05 maka butir pertanyaan tersebut "valid" (Imelda dan Kartianingdyah, 2010). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung nilai cronbach alpha dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Nilai cut off untuk menentukan reliabilitas suatu instrument adalah nilai cronbach alpha lebih dari 0.60.

Metode Analisis**a. Regresi Linear Sederhana**

Abdurahman, muhidin, somantri (2011:243) menjelaskan bahwa regresi linier sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan linier antara dua variabel. Pada penelitian ini, analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X), terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).

b. Koefisien Korelasi

Pada penelitian ini, analisis korelasi digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini, koefisien determinasi diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y).

d. Uji t

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dalam penelitian ini digunakan statistik Uji t. Uji statistik t digunakan untuk menguji secara individual pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2001, dikutip dalam Andini dan Yusrawati, 2015). Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak berarti H_a diterima atau dengan menggunakan kriteria lain yaitu apabila signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima atau apabila signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Uji Validitas****Tabel 1. Inter-Item Correlation Matrix**

| | Pemanfaatan Teknologi Informasi | Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan |
|-------------------------------------|--|--|
| Pemanfaatan Teknologi Informasi | 1.000 | .819 |
| Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan | .819 | 1.000 |

Sumber: Data Hasil Olahan ,2016

Uji validitas dengan taraf signifikan sebesar 5%. Angka kritis dari r table (table r *product moment*) adalah 0,361 dengan bantuan program SPSS maka hasil print out olahan data seperti pada table 2 (*inter-item Correlation Matrix*) memperlihatkan bahwa koefisien korelasi pearson (*pearson correlations*) yang diperoleh sebesar 0,819 maka didapat angka korelasi yang dihasilkan lebih besar dari r table sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan pertanyaan yang ada dalam kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based On Standardized Items | N of Items | N of Case |
|-------------------------|---|-------------------|------------------|
| .947 | .948 | 20 | 30 |

Sumber: Data Hasil Olahan ,2016

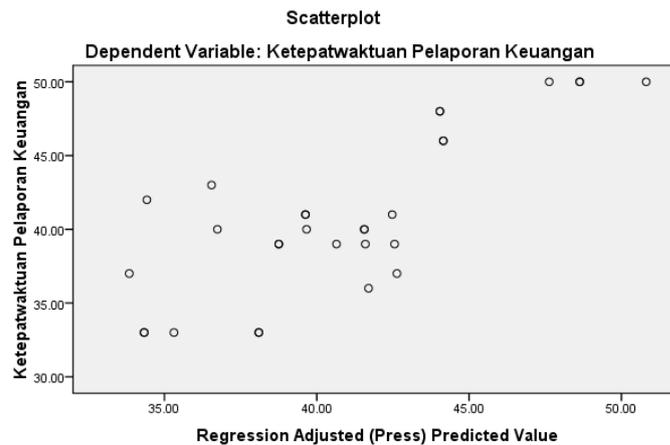
Dari pengujian tingkat reliabilitas seperti yang disajikan pada tabel 3. Maka pada bagian Reliability terdapat *N of case* dimana terlihat bahwa responden yang diteliti melalui kuesioner berjumlah 30 responden. Pada bagian ini juga terlihat alpha = 0,947 dengan *N of items* atau butir pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan. Jadi oleh karena nilai *Cronbach Alpha* 0,947 terletak diantara >80 - 1,00 ,maka tingkat reliability adalah sangat andal.

Uji Normalitas**Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|--------------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.15265710 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .080 |
| | Positive | .080 |
| | Negative | -.079 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .440 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .990 |

Sumber: Data Hasil Olahan ,2016

Tabel 3 menjelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,990 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas***Sumber: Data Hasil Olahan ,2016***Persamaan Regresi dan Implikasi Manejerial****Tabel 4. Tabel Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|---------------------------------|-----------------------------|-------|
| | B | t |
| (Constanta) | 4.920 | 1.028 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi | .915 | 7.566 |

Sumber: Data Hasil Olahan ,2016

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Maka dapat dilihat pada bagian Coefficients^a bahwa model regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 4,920 + 0,915X$$

Konstanta α sebesar 4,920 memberikan pengertian bahwa jika variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) pada Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara konstan atau sama dengan nol (0), maka tingkat Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Sebesar 4,920. Sedangkan “b” yang merupakan koefisien regresi dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) sebesar 0,915, yang mempunyai arti bahwa setiap penambahan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 1 satuan skor, maka akan meningkatkan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan sebesar 0,915 satuan skor dibanding dari kondisi sebelumnya. Hal ini disebabkan karena variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada dinas pendaptan kabupaten minahasa tenggara.

Koefisien Korelasi**Tabel 5. Model Summary^b**

| Model | R | R Square |
|-------|-------------------|----------|
| 1 | .819 ^a | .672 |

Sumber: Data Hasil Olahan ,2016

Perhitungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi linear yang dihasilkan sebesar 0,819. Angka 0,819 berada diantara 0,80-1,000. Terlihat bahwa terdapat hubungan yang

sangat kuat antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) dengan variabel Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan dengan menggunakan bantuan software SPSS seperti yang ada pada tabel 6 bagian Model Summary^b maka dapat diketahui bahwa nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,672 atau sebesar 67,2%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pada Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara dipengaruhi oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 67,2% sedangkan sisanya sebesar 32,8% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain di luar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Dengan menggunakan bantuan program SPSS maka dapat diketahui hasil t_{hitung} variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) = 7,566 (dapat dilihat pada tabel 5) dan $t_{tabel} = 2,042$. Jadi dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap variabel Y yaitu Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan pada Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa ketepatanwaktuan nilai informasi pelaporan keuangan Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Hasil ini diharapkan bisa dijadikan dasar atau acuan dalam pemanfaatan teknologi informasi secara memadai agar dalam penyediaan laporan keuangan tepat pada waktunya dan dapat berguna dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuliarti (2012), Arfianti (2011), dan Tombi (2010) yang dilakukan pada pemerintah Kabupaten Kudus, Kabupaten Batang, dan Provinsi Sulawesi Utara, yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Variabel X yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan pada Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara.
2. Laporan pertanggung jawaban keuangan Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara sudah memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standard akuntansi pemerintahan yang telah diterima secara umum, sehingga bisa dikatakan upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas sudah terwujud.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Kepala Dinas Pendapatan Daerah dan Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara untuk lebih mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi sehingga pelaporan dan pengelolaan keuangan bisa menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih menggali faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada suatu daerah dan memperbesar jumlah sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, Dita. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di kabupaten Batang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiQp9ThxXMAhUBvZQKHYP7DYgQFggdMAA&url=https%3A%2F%2Fcore.ac.uk%2Fdownload%2Fpdf%2F11729035.pdf&usg=AFQjCNH8mFDMtKH3FDox2Rp6Jg86idIg>. Diakses 29 maret 2016. Hal. 1.
- Anggraeni, Dian T. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 3 No. 3. <http://ejournal.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/336>. Diakses 29 maret 2016. Hal. 1
- Andini, Dewi dan Yusrawati. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Lawang Sumatra Selatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Vol 24 No 1. <http://www.jurnalkiatuir.com/jurnal/index.php/jurnal-ekonomi/article/download/62/58>. Diakses 17 maret 2016. Hal. 1.
- Abdurahman, M., A.S. Muhidin dan A. Somantri. 2011. *Dasar - Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Clatworthy, Mark A dan Michael J. Peel. 2010. Does Corporate Governance Influence the Timeliness of Financial Reporting? Evidence from UK Private Companies. *Accounting and Management Control Department Research Seminar*. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjX0Ne26pLMAhVCqqYKHVhDAJEQFghQMAU&url=http%3A%2F%2Fwww.hec.edu%2Fhecontent%2Fdownload%2F3239%2F95469%2Fversion%2F2%2Ffile%2FMClatworthyM10-12-10.pdf&usg=AFQjCN_E1lzVauBAY1JKj-2TPgl2vkvbUjg&bvm=bv.119745492,d.dGY. Diakses 16 april 2016. Hal. 1.
- Darwanis dan Mahyani. 2009. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol 2-No 2. http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjMjMWd2-DLahXCK5QKHbGcCIIQFggcMAA&url=http%3A%2F%2Fdownload.portalgaruda.org%2Farticle.php%3Farticle%3D47871%26val%3D3952%26title%3DPENGARUH%2520KAPASITAS%2520SUMBER%2520DAYA%2520MANUSIA%2C%2520PEMANFAATAN%2520TEKNOLOGI%2520INFORMASI%2520DAN%2520PENGENDALIAN%2520INTERN%2520AKUNTANSI%2520TERHADAP%2520KETERANDALAN%2520PELAPORAN%2520KEUANGAN%2520PEMERINTAH%2520DAERAH&usg=AFQjCNGT-syUz2c-BXj_hM2MEUIGrHBJ4A. diakses 17 maret 2016. Halaman 133-151.
- Hamzah, Ardi. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten di Pulau Madura). *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjVr-HmzfXMAhUFKJQKHRmD60QFggcMAA&url=http%3A%2F%2Fasp.trunojoyo.ac.id%2Fwp-content%2Fuploads%2F2014%2F03%2F3.-Pengaruh-Ekspektasi-Kinerja-Ekspektasi-Usaha-Faktor.pdf&usg=AFQjCNF8gkykt_X9RNEWvOh5dlBmkMqvpq&bvm=bv.122676328,d.dGo. Diakses 29 maret 2016. Hal. 1.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1. Revisi 2015*. Jakarta.
- Imelda, Arniati dan Ely Kartikaningdy. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Manusia, Politik Penganggaran, Perencanaan dan Informasi Pendukung Terhadap Sinkronisasi Dokumen APBD Dengan Dokumen KU-PPAS Di Lingkungan Pemerintah Kota Tanjungpinang. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII 16-17 Oktober di Purwokerto, 2010*. http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/ASP_17.pdf. Diakses 16 april 2016. Hal. 1.
- Kuncoro,Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*. Erlanga, Jakarta.
- Kasandra,Ni Made Ayu, dan Gede Juliarsa. 2016. Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Inforamasi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol. 14.1.<http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/11420/11857>. Diakses 29 maret 2016. Hal. 1.
- Lim, Francis Pol C. 2013. Impact of Information Technology on Accounting Systems. *Asia-PasificJornal of Multimedia Services Convergent with Art, Humanities and Socialgy*. Vol 3 No.2. ISSN 2383-5281. http://www.sersc.org/journals/AJMAHS/vol3_no2_2013/6.pdf. Diakses 16 April 2016. Hal 93-106.
- Lomboan, Syurtika Mira. 2014. Analisis Belanja Langsung Pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara.Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*. Vol 2, No 3. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/5735/5267>. Diakses 29 maret 2016. Hal 952-961.
- Nugroho, Edy F.H. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Rangka Memberantas Tindak Pidana Korupsi Secara Elektronik. *Jurnal Dinamika Hukum*. Vol 14 No 3. <http://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH/article/viewFile/317/333>. Diakses 16 april 2016. Hal. 1
- Pujiswara, Ida Bagus. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Klungkung). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 No. 1. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/2880/2382>. Diakses 29 maret 2016. Hal. 1
- Pontoh,Winston. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka, Jakarta Barat.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 *Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2006. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta.
- Srimindarti, Ceacilia. 2008. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Fokus Ekonomi (FE)*. Vol. 7, No. 1. www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe2/article/download/204/148. Diakses 17 maret 2016. Hal. 14-21.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Cv. Alfabeta, Bandung.
- Suwardjono. 2012. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.

Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta.

Sujarweni. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Tombi, Leonard. 2010. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Provinsi Sulawesi Utara. *Skripsi (tidak dipublikasikan)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Manado.

Winidyaningrum, Celviana dan Rahmawati. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten). *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Universitas JenderalSoedirmanPurwokerto. http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/ASP_18.pdf. Diakses 29 Maret 2016. Hal. 1.

Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Yunina dan Wahyuni S. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal*. <http://emabis.unimal.ac.id/index.php/emabis/article/view/63>. Diakses 29 maret 2016. Hal. 1.

Zuliarti. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi pada Pemerintah Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UniversitasMuria. Kudus. http://eprints.umk.ac.id/602/10/Skripsi_Penuh.pdf. Diakses 25 Maret 2016. Hal. 1.

